

**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN
KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah (FS)**



Oleh :

**AAS MULIA
NIM: 2108202053**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN
KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016
TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)
Fakultas Syariah (FS)**

Disusun Oleh:

AAS MULIA

NIM: 2108202053

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H/2025 M

ABSTRAK

AAS MULIA. NIM. 2108202053. “PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”

Pengembangan pariwisata yang saat ini menjadi tren di beberapa negara adalah pengembangan pariwisata syariah. Pada kesesuaian destinasi wisata pantai dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016, pantai ini masih menghadapi beberapa permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas air bersih, kurangnya kamar mandi di mushola, serta kebersihan yang belum terjaga akibat sampah yang berserakan. Selain itu, restoran di pantai ini belum memiliki sertifikat halal MUI, sehingga kehalalan makanan dan minuman bagi wisatawan Muslim belum dapat dipastikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan destinasi wisata Pantai Kejawanan Kota Cirebon Perspektif Fatwa DSN-MUI, hambatan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Kejawanan. Serta perspektif Fatwa DSN MUI tentang pengembangan destinasi wisata Pantai Kejawanan Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pertama, Pantai Kejawanan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan, mulai dari fasilitas wisata sudah mengalami perbaikan seperti adanya mushola, dan peningkatan kebersihan dari sebelumnya. Pengelolaan Pantai Kejawanan juga berdampak langsung pada ekonomi masyarakat setempat, dengan peningkatan jumlah pengunjung yang banyak membuka peluang bagi pedagang lokal dan lapangan kerja. Kedua, hambatan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Kejawanan terletak pada keterbatasan anggaran karena proses pengusulan dana mengikuti aturan pemerintah, yang memerlukan waktu dan tidak selalu langsung tersedia. Selain itu, kebersihan juga menjadi tantangan karena rendahnya kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. Ketiga, dalam perspektif fatwa DSN-MUI pengembangan Pantai Kejawanan sudah memenuhi prinsip islam yaitu seperti tersedianya fasilitas mushola, tempat wudhu, restoran, kamar bilas yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti belum adanya sertifikat halal restoran dan sampah berserakan akibat rendahnya kesadaran pengunjung. Pantai disini juga melestarikan budaya lokal melalui pertunjukan tari topeng khas Cirebon. Untuk menjaga keamanan pengunjung, Pantai ini bekerjasama dengan Tim SAR dan Dinas Perhubungan, demi menjamin kenyamanan pengunjung.

Kata Kunci: Destinasi Wisata, Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016, Pantai Kejawanan Kota Cirebon.

ABSTRACT

AAS MULIA. NIM. 2108202053. "DEVELOPMENT OF TOURISM DESTINATIONS IN THE CITY OF CIREBON JAVA FROM THE PERSPECTIVE OF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 CONCERNING THE IMPLEMENTATION OF TOURISM BASED ON SHARIA PRINCIPLES"

The development of tourism that is currently a trend in several countries is the development of sharia tourism. On the suitability of beach tourism destinations with sharia principles based on DSN-MUI Fatwa No. 108 of 2016. This beach still faces several problems, such as limited clean water facilities, lack of bathrooms in prayer rooms, and cleanliness that has not been maintained due to scattered garbage. In addition, the restaurant on this beach does not yet have a MUI halal certificate, so the halal food and beverages for Muslim tourists cannot be ascertained.

This study aims to find out the development of tourist destinations in Kejawanan Beach, Cirebon City, DSN-MUI Fatwa Perspective, obstacles in the development of Patai Kejawanan tourist destinations. As well as the perspective of the DSN MUI Fatwa on the development of tourist destinations at Kejawanan Beach, Cirebon City. This study uses qualitative research, data collected by means of interviews, observations, documentation, and then analyzed by descriptive analysis methods.

The results of this research are first, Kejawanan Beach from year to year has undergone development, starting from tourist facilities that have experienced improvements such as prayer rooms, and increased cleanliness from before. The management of Kejawanan Beach also has a direct impact on the economy of the local community, with an increase in the number of visitors which opens up many opportunities for local traders and jobs. Second, the obstacle in the development of Kejawanan Beach tourist destinations lies in budget limitations because the fund proposal process follows government regulations, which takes time and is not always immediately available. In addition, cleanliness is also a challenge because of the low awareness of visitors to dispose of garbage in its place. Third, from the perspective of the DSN-MUI fatwa, the development of Kejawanan Beach has met Islamic principles, such as the availability of prayer room facilities, ablution places, restaurants, and washing rooms that are separate between men and women. However, there are still several aspects that need to be improved, such as the lack of halal restaurant certificates and scattered garbage due to low awareness of visitors. The beach here also preserves local culture through Cirebon's typical mask dance performances. To maintain the safety of visitors, this beach collaborates with the SAR Team and the Transportation Office, in order to ensure the comfort of visitors.

Keywords: *Tourist Destinations, DSN-MUI Fatwa Number 108 of 2016, Kejawanan Beach, Cirebon City.*

الخلاصة

أس موليّا. رَقْمُ التَّسْجِيلِ لِلطَّالِبِ. ٢٠١٠٨٢٠٢٠٥٣. ”تطوير الوجهات السياحية على شاطئ كيجاونان في مدينة سيريبون من منظور فتوى DSN-MUI رقم 108/DSN-MUI/X/2016 بشأن تطبيق السياحة القائمة على مبادئ الشريعة الإسلامية“

إن تطوير السياحة التي تعتبر اتجاهًا سائدًا حاليًا في العديد من البلدان هو تطوير السياحة الشرعية. حول مدى ملائمة الوجهات السياحية الشاطئية مع مبادئ الشريعة الإسلامية بناءً على فتوى هيئة علماء المسلمين رقم 108 لعام 2016، لا يزال هذا الشاطئ يواجه العديد من المشاكل، مثل محدودية مرافق المياه النظيفة، وعدم وجود حمامات في المصليات، والنظافة التي لم تتم صيانتها بسبب القمامة المتناثرة. وبالإضافة إلى ذلك، فإن المطاعم الموجودة على هذا الشاطئ لا تملك حتى الآن شهادات حلال من اتحاد المطاعم الإسلامية في الهند، لذلك لا يمكن ضمان حلال المأكولات والمشروبات للسياح المسلمين.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تطوير الوجهات السياحية شاطئ كيجاونان شاطئ مدينة سيريبون من منظور فتوى DSN MUI، والعقبات التي تعترض تطوير الوجهات السياحية باتاي كيجاونان. بالإضافة إلى منظور فتوى DSN DSN MUI حول تطوير الوجهات السياحية شاطئ كيجاونان مدينة سيريبون. يستخدم هذا البحث البحث النوعي، والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق، ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

وتتمثل نتائج هذه الدراسة أولاً، شهد شاطئ كيجاونان من عام إلى آخر تطورات، بدءاً من المرافق السياحية التي شهدت تحسينات مثل وجود غرف للصلاة، وزيادة النظافة عن ذي قبل. كما أن إدارة شاطئ كيجاونان لها تأثير مباشر على اقتصاد المجتمع المحلي، حيث أن الزيادة الكبيرة في عدد الزوار تفتح فرصاً للتجار المحليين والتوظيف. ثانياً، تكمن العقبات التي تواجه تطوير الوجهات السياحية لشاطئ كيجاونان في محدودية الميزانية لأن عملية اقتراح الأموال تتبع اللوائح الحكومية، والتي تتطلب وقتاً ولا تتوفر دائماً على الفور. بالإضافة إلى ذلك، تمثل النظافة أيضاً تحدياً بسبب قلة وعي الزوار بالتخلص من القمامة في مكانها. ثالثاً، من منظور فتوى دائرة الإفتاء العام في دبي، فإن تطوير شاطئ كيجاونان قد حقق المبادئ الإسلامية، مثل توافر مرافق للصلاة وأماكن للوضوء والمطاعم وغرف اغتسال منفصلة للرجال والنساء. ومع ذلك، لا تزال هناك بعض الجوانب التي تحتاج إلى التحسين، مثل عدم وجود شهادات المطاعم الحلال وإلقاء القمامة بسبب قلة وعي الزوار. يحافظ الشاطئ أيضاً على الثقافة المحلية من خلال عروض رقصات الأفعنة التي تشتهر بها سيريبون. وللحفاظ على سلامة الزوار، يتعاون الشاطئ مع فريق البحث والإنقاذ ووكالة النقل، لضمان راحة الزوار.

كلمات المفتاحية: الوجهة السياحية، فتوى DSN-MUI رقم 108 لعام 2016، شاطئ كيجاونان، مدينة سيريبون.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah

Oleh:

AAS MULIA

NIM: 2108202053

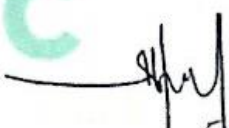
Menyetujui:

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,


Ahmad Rofi'i MA, LL. M., Ph.D.

NIP. 197607252001121002


Akhmad Nadirin M.H

NIP. 198801072020121011

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
UIN Syiber Syekh Nurjati Cirebon
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

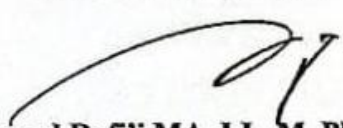
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I **Aas Mulia**, NIM: 2108202053 dengan Judul **"PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH."** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

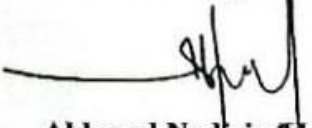
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,


Ahmad Rofi'i MA, LL. M., Ph.D.
NIP. 197607252001121002


Akhmad Nadirin M.H
NIP. 198801072020121011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Agus Muallam, M.H.I
NIP. 198512192015031007

LEMBAR PENGESAHAN

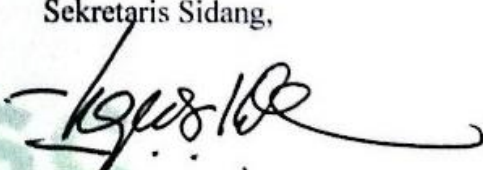
Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”, Oleh Aas Mulia, NIM: 2108202053, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada 25 Februari 2025.

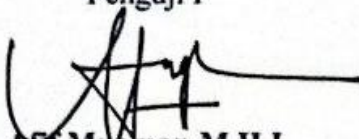
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) Pada Universitas Islam Negeri Syiber Syekh Nurjati Cirebon.

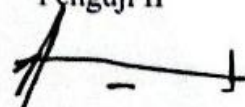
Sidang Munaqosyah,

Ketua Sidang,

Afi Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

Sekretaris Sidang,

Ubaidillah, S.A.g.M.H.I
NIP. 197312272007011018

Penguji I

Afi Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

Penguji II

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aas Mulia
NIM : 2108202053
Tempat, Tanggal Lahir : Subang, 12 April 2003
Alamat : Desa Kertajaya, RT. 002 RW. 001
Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”** ini beserta isinya benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain yang telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klam terhadap keaslian karya saya ini.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 30 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Aas Mulia
NIM. 2108202053

KATA PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Ridha-nya, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan dalam setiap langkah. Penulis sepenuhnya sadar bahwa tanpa pertolongan-Nya, tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Kepada cinta pertama penulis bapak H. Mulyadi Setiawan, tiada kata yang cukup untuk menggambarkan besarnya perjuangan bapak dari matahari terbit hingga terbenam, langkah bapak yang tak pernah lelah. Setiap tetes keringat menjadikan ketulusan cinta beliau. Tanpa lelah, Bapak berjuang demi mewujudkan impian ini, menjadikan penulis sebagai lulusan sarjana pertama di keluarga. Harapan besar yang Bapak titipkan kepada anak perempuan satu-satunya ini telah menjadi semangat yang mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan *studi* ini. Terimakasih atas setiap doa yang tak pernah terputus dan setiap tetes keringat yang dikorbankan.

Kepada sosok mulia yang menjadi pintu syurga bagi penulis mamah HJ. Euis Mintarsih. Yang dengan tulus mengorbankan tenaga, waktu, dan kasih sayang dalam setiap detik hidupnya. Dari fajar menyingsing hingga malam menutup hari, beliau tak kenal lelah berjuang demi kebahagiaan dan keberhasilan anak-anaknya. Doa-doa yang tak pernah putus, kehangatan dalam setiap nasihat, serta kerja keras yang tak terhitung menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan perjalanan *studi* ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan. Skripsi ini bukan hanya milikku, tetapi juga milik mamah dan bapak, atas kerja keras dan harapan yang kini terwujud.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil.”

MOTTO HIDUP

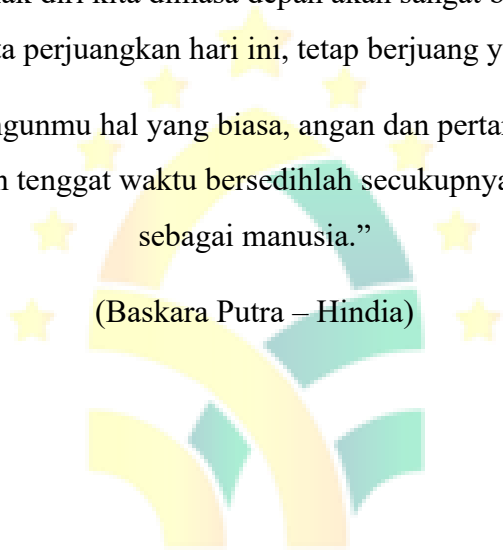
Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S Al- Baqarah:286)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Baskara Putra – Hindia)



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aas Mulia, lahir di Kabupaten Subang tepatnya Desa Kertajaya RT/RW 02/01 Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang pada hari Sabtu tanggal 12 April 2003. Anak kedua dari bapak H. Mulyadi Setiawan dan Ibu HJ. Euis Mintarsih.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh adalah:

1. SDN RANCAUDIK II pada tahun 2015
2. MTS YPPA Cipulus pada tahun 2018
3. MA YPPA Cipulus pada tahun 2021
4. UIN Siber Syekh Nurjati Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH.”** Di bawah bimbingan Bapak Ahmad Rofi’i MA, LL. M.,Ph.D dan Bapak Akhmad Nadirin M.H.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH.”** Sholawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnta sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FS), Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Afif Muammar, M.H.I selaku ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Ubaidillah S.Sg. M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Ahmad Rofi'i MA, LL. M.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing I Bapak Akhmad Nadirin M.H. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran, bimbingan dan kesabarannya kepada penulis sehingga dapat dapat terwujudnya skripsi ini.

6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada seluruh staf pegawai Pantai Kejawanen atau pelabuhan perikanan Nusantara Kejawanen kelurahan Pegambiran, masyarakat setempat, serta wisatawan Pantai Kejawanen yang telah meluangkan waktu, memberikan izin, serta dengan baik hati menerima penulis untuk melakukan penelitian. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sungguh sangat berarti bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat penulis, Siti Maitsa Syahla Salsabila yang selalu ada dan banyak membantu serta selalu mendengarkan segala keluhan dan kesah, tangis dan tawa, memberi dukungan semangat dan doa, serta selalu gas jika penulis ingin main dan mencari suasana baru untuk semangat lagi mengerjakan skripsi. Terimakasih atas waktu yang dihabiskan bersama dan semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Semoga persahabatan kita tidak hanya di dunia melainkan sampai surga. Aamiin.
9. Kepada pemilik nama Fakthur Rokhman terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, menemani bimbingan, menghibur, mendengarkan keluhan dan kesah, meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran kepada penulis.
10. Kepada teman dekat penulis, Habibah Hurul Ain, Ninis Hoerunnisa, Melani Putri, dan Tita Serlina kalian banyak membantu, Terimakasih atas semua waktu yang yang dihabiskan bersama dan dukungannya yang diberikan kepada penulis selama skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan yang lebih besar.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah B angkatan 2021, teman-teman KKN 132 Desa Getasan, teman-teman HIMAHES. Terimakasih atas kebersamaan selama masa kuliah yang tidak akan terlupakan. Terimakasih untuk semua kenangan indah dan pengalaman berharga.
12. Kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, doa, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga kebaikan yang kalian berikan dibalas dengan pahala berlipat ganda oleh Allah.

13. Terakhir, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada diri sendiri, Aas Mulia. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, melewati berbagai tekanan, tidak menyerah dan akhirnya bisa menyelesaikan.

Penulis menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.



Cirebon, 30 Januari 2025

Penyusun,


Aas Mulia

NIM: 2108202053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
الخلاصة	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
NOTA DINAS.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO HIDUP	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Pemikiran	17
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NO 108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP ISLAM.....	26
A. Pengertian Pariwisata.....	26
B. Pengembangan Destinasi Wisata.....	28
C. Pengembangan Pariwisata Islam.....	33
D. Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON....	48
A. Profil Pantai Kejawanan.....	48
B. Visi Dan Misi Pantai Kejawanan Kota Cirebon.....	49
C. Struktur Organisasi.....	50
D. Tugas dan Wewenang.....	50
E. Kondisi Umum Objek Wisata Pantai Kejawanan Kota Cirebon.....	52
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI KEJAWANAN KOTA CIREBON DITINJAU DARI FATWA DSN-MUI NO. 108 TAHUN 2016 TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PADA PRINSIP SYARIAH.....	55
A. Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Kejawanan Kota Cirebon	55
B. Hambatan Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Kejawanan Kota Cirebon.....	61
C. Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Kejawanan Kota Cirebon Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI No 108 Tahun 2016.	63
BAB V.....	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran	19
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi.....	50

